

SECUIL GAMBARAN KEDERMAWANAN PARA ULAMA AHLI HADITS

□□□□ SECUIL GAMBARAN KEDERMAWANAN PARA ULAMA AHLI HADITS

Al-Imam al-'Ijly penyusun kitab "ats-Tsiqat" mengunjungi al-Imam Ahmad bin Hanbal di penjara beliau, dan ketika itu al-Imam Ahmad bersama al-Imam Muhammad bin Nuh yang masih muda, berilmu, kokoh di atas as-Sunnah serta tegar pada masa fitnah pemaksaan agar meyakini bahwa al-Qur'an adalah makhluk, hingga beliau rahimahullah wafat dalam keadaan terbelenggu.

Keutamaan dan kemuliaan beliau diakui oleh al-Imam Ahmad hingga mengatakan tentang beliau, "Saya tidak melihat seorangpun dalam usia yang masih muda dan kadar keilmuannya yang lebih menegakkan perintah Allah dibandingkan Muhammad bin Nuh. Sungguh saya benar-benar berharap dia mendapatkan husnul khatimah. Suatu hari dia pernah berkata kepada saya, 'Wahai Abu Abdillah, sungguh Anda tidak seperti saya, Anda adalah seorang yang menjadi panutan, orang-orang telah menengadahkan kepala mereka kepada Anda karena keutamaan yang ada pada Anda, maka bertaqwalah kepada Allah dan tegarlah demi membela agama Allah!' -atau ucapan yang semakna— lalu dia meninggal dunia, dan saya menshalati jenazahnya dan memakamkannya."

Ketika al-'Ijly masuk menjenguk Muhammad bin Nuh di penjara, pakaian yang dikenakan oleh al-'Ijly telah usang, maka ketika Muhammad bin Nuh melihat usangnya pakaian al-'Ijly, beliau merasa iba dan mengeluarkan dinar yang sangat banyak untuk diberikan kepadanya, dan beliau berkata, "Belilah kebutuhan Anda dengan uang ini, saya melihat penampilan Anda lusuh!"

Maka al-'Ijly menolaknya secara halus seraya meminta maaf dan berkata kepada beliau dengan penuh keheranan, "Seandainya saya benar-benar orang yang paling membutuhkan, apakah layak saya datang kepada seorang tawanan untuk menerima pemberian darinya?!"

Perhatikanlah sifat pemurah dan dermawan ini, bagaimana seseorang yang dipenjara bermurah hati kepada seseorang yang bebas merdeka dan mampu bekerja!

Sesungguhnya mereka ini adalah para pendahulu ahli hadits, dan seperti inilah akhlaq, kemurahan hati, kejujuran persaudaraan, dan kepedulian mereka terhadap orang lain.

□ Ats-Tsiqat, karya al-'Ijly, jilid 1 hlm. 196, dan Siyar A'lamin Nubala', jilid 11 hlm. 242

□ Sumber || <http://www.haddady.com/benefit/محمد-بن-نوح-صلاة-في-السنة-وسخاوة-نفس/>

Related Posts

[Siapa Para Ulama](#)

SIAPA PARA ULAMA Ditulis oleh: Al-Ustadz Qomar Suaidi, Lc. Terlalu banyak dan mudah orang digelari ulama. Di negeri ini saja, mungkin ada jutaan orang bergelar...

[Bertamengkan Pujian Ulama Untuk Melindungi Orang Yang Dijarh Secara Rinci](#)

Bertamengkan Pujian Ulama Untuk Melindungi Orang Yang Dijarh Secara Rinci Asy Syaikh Rabi' bin Hadi al Madkhali hafizhahullah Penanya: Syaikh, ada pertanyaan lain yang sejak...

[Sikap Terhadap Orang Yang Telah Di Tazkiyyah Ulama Namun Amalannya Menyelisihinya](#)

SIKAP TERHADAP ORANG YANG TELAH DITAZKIYYAH ULAMA NAMUN AMALANNYA MENYELISIHNYA Asy Syaikh Ubaid Al Jabiriy -hafidhohulloh- PERTANYAAN (KE-7) : Bagaimana sikap kita kepada seorang telah...

[Apakah Membantah Ahli Bid'ah Adalah Hak Para Ulama Saja](#)

APAKAH MEMBANTAH AHLI BID'AH ADALAH HAK PARA ULAMA SAJA Asy-Syaikh Ahmad Bazmul hafizhahullah Pertanyaan: Membantah ahli bid'ah apakah termasuk kekhususan para ulama atau semua orang...

[BEBERAPA FAEDAH DARI PERTEMUAN DI KOTA NABI YANG DI HADIRI SEJUMLAH ULAMA KIBAR](#)

BEBERAPA FAEDAH DARI PERTEMUAN MALAM INI (MALAM SELASA 24 DZULQA'DAH 1436H) DI KOTA NABI YANG DI HADIRI SEJUMLAH ULAMA KIBAR DENGAN TOKOH UTAMANYA: √ Asy-Syaikh...